

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Guna memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan maka Penelitian ini dilakukan di wilayah kota Meulaboh dengan pertimbangan bahwa objek permasalahan yang dibahas bertempat di Meulaboh. Adapun tempat penelitian tersebut adalah di Polrestabes Aceh Barat Meulaboh.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian di laksanakan pada tanggal 8 juni hari selasa Tahun 2020 berlangsung 21 hari.

B. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka pengumpulan data primer maupun data sekunder, maka penulis menggunakan dua jenis teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Penelitian Kepustakaan

Penelitian ini dilakukan dengan cara menelaah bahan-bahan pustaka yang relevan dengan penelitian berupa literatur-literatur, karya ilmiah (hasil penelitian), peraturan perundang-undangan, jurnal ilmiah,

dokumentasi dari instansi yang terkait dengan penelitian ini, hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan kerangka teori dari hasil pemikiran para ahli hal ini dilihat dari relevansinya dengan fakta yang terjadi di lapangan.

2. Penelitian Lapangan

Untuk mengumpulkan data penelitian, penulis menggunakan teknik berupa wawancara, yaitu pengumpulan data dalam bentuk tanya jawab yang dilakukan secara langsung kepada responden dalam hal ini aparat penegak hukum yakni pihak Polrestabes Aceh Barat Meulaboh. Tepatnya diruang Sat Res Narkoba dan yang menjadi narasumber ialah Sepat Hardi(Kaur Mintu) beliau merupakan anggota dari Kasat Narkoba yang diketuai oleh Novrizaldi, SH.

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹ Wawancara digunakan untuk mewawancarai informan guna memperoleh data dan informasi mengenai masalah penelitian. Dengan kata lain wawancara merupakan interaksi antara peneliti dengan subjek penelitian dengan mengajukan pertanyaan-

¹ J.Lexy. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : P.T Remaja, 2006), h.186.

pertanyaan untuk memperoleh informasi sesuai dengan data yang diperlukan dalam penelitian ini ²

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan dengan mengambil data yang sudah ada dan tersedia dalam catatan dokumen.³ Dokumen itu sendiri merupakan catatan suatu peristiwa yang sudah berlalu yang biasanya berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat⁴

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari lapangan penelitian yang bersumber dari responden yang berkaitan dengan

² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta : Gajah Mada Press, 2001), h.12.

³ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), h.158.

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung : ALFABETA, 2010), h.240.

penelitian melalui wawancara. Adapun pertanyaan yang diajukan sebagai berikut :

- a. Faktor-Faktor apakah yang menyebabkan terjadinya tindak pidana penyalahgunaan narkoba di Aceh Barat oleh Anak di bawah umur.
 - b. Bagaimanakah upaya-upaya yang dilakukan pihak kepolisian Reserse Aceh Barat dalam penanggulangan kasus penyalahgunaan narkoba di Aceh Barat oleh anak di bawah umur.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dan bersumber dari penelaah studi kepustakaan berupa literatur-literatur, karya ilmiah (hasil penelitian), peraturan perundang-undangan, majalah, surat kabar, dokumentasi dari berbagai instansi yang terkait juga bahan- bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun data yang diperoleh dari lokasi penelitian ialah data dokumen jumlah perkara dan jumlah berdasarkan jenis pemakaian.⁵
3. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif (descriptive research), yaitu merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variable yang berkenaan dengan masalah atau unit yang diteliti. Jenis penelitian ini bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah actual yang dihadapi sekarang dan untuk mengumpulkan data dan informasi untuk disusun, dijelaskan, dan dianalisis.⁶ Penelitian deskriptif adalah penelitian yang prosedur pemecahan masalahnya

⁵ Ashofa Burhan, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2007), h, 20.

⁶Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta : Raja Grafinfo, 2007), h.20.

diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek ataupun objek penelitian (orang, lembaga, masyarakat, dan lainnya) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya yang meliputi interpretasi data dan analisis data. Pendekatan metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif. Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, menyatakan bahwa pendekatan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang perilakunya diamati. Kriteria metode kualitatif menekankan pada temuan data atau informasi yang bersifat deskriptif dalam berupa keterangan subjek, uraian kata-kata atau kalimat dan bukan data-data yang terbatas pada angka-angka. Pendekatan metode kualitatif dapat digunakan untuk mengungkapkan dan memahami sesuatu dibalik fenomena yang sama sekali belum diketahui dan dapat juga untuk mendapatkan wawasan yang baru sedikit diketahui.⁷

Berdasarkan jenis dan metode penelitian tersebut maka penelitian ini dilakukan dengan menggambarkan atau mendeskripsikan upaya polisi dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba oleh anak di bawah umur di Aceh Barat dan upaya polisi dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba oleh anak di bawah umur.

⁷ Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum*, (Jakarta : Pranada Media Group, 2006), h, 30.

D. Analisis Data

Penelitian ini merupakan teknik analisis induktif, penarikan kesimpulan yang berangkat dari fakta-fakta khusus, peristiwa-peristiwa konkret, kemudian fakta dan peristiwa tersebut ditarik kesimpulan yang umum yaitu dengan cara menganalisis dan menyajikannya dalam bentuk data deskriptif.⁸ Adapun langkah-langkah dalam melakukan analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal sampai akhir penelitian. Pada awal misalnya; melalui kerangka konseptual, permasalahan, pendekatan pengumpulan data yang diperoleh. Selama pengumpulan data, misalnya membuat ringkasan, kode, mencari tema-tema, menulis memo, dan lain-lain. Reduksi merupakan bagian dari analisis. Fungsinya untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi sehingga interpretasi bisa ditarik. Dalam proses reduksi ini peneliti mencari data yang benar-benar valid. Ketika peneliti menyangsikan data yang diperoleh akan dicek ulang dengan informan lain yang dirasa peneliti lebih mengetahui.

⁸ Hadi Sutrisno, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Harahap, 1997), h.42.

Data yang dihasilkan dalam proses wawancara dan dokumentasi merupakan data yang masih kompleks dan kasar sehingga peneliti perlu untuk melakukan pemilihan data yang relevan dan bermakna yang dapat digunakan dengan memilih data pokok yang mengarah pada permasalahan peneliti tentang upaya polisi dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba oleh anak di bawah umur di Aceh Barat.

2. Unitisasi dan Kategorisasi Data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi dikelompokkan sesuai dengan kategori yang telah ditentukan. Data yang diperoleh disederhanakan dan disusun secara sistematis ke dalam kategori dengan sifat masing-masing data yang spesifik sesuai dengan tujuan penelitian yang sifatnya penting dan pokok. Sehingga data dapat memberi gambaran penelitian yang jelas tentang upaya polisi dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba oleh anak di bawah umur di Aceh Barat.

3. Display Data

Display data adalah penyajian data ke dalam matriks yang sesuai. Display data yang dilakukan dengan melihat keseluruhan data yang diperoleh selama penelitian. Pada tahap ini data yang diperoleh telah dikategorisasi kemudian disajikan ke dalam narasi konstruktif yang berupa informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah penelitian, yaitu upaya polisi dalam menanggulangi

penyalahgunaan narkoba oleh anak di bawah umur di Aceh Barat. Data dalam bentuk narasi dimaksudkan untuk menginterpretasi data secara sistematis untuk selanjutnya dianalisis dan ditarik kesimpulan.

4. Pengambilan Kesimpulan

Pengambilan kesimpulan adalah penarikan kesimpulan dengan berangkat dari rumusan masalah atau tujuan penelitian kemudian senantiasa diperiksa kebenarannya untuk menjamin keabsahannya. Pengambilan kesimpulan dilakukan dengan cara berfikir induktif yaitu dari hal-hal yang khusus diarahkan kepada hal-hal yang umum untuk mengetahui jawaban dari permasalahan dalam penelitian ini, yaitu tentang upaya polisi dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba oleh anak di bawah umur di Aceh Barat.

Data yang diperoleh atau yang dikumpulkan dalam penelitian ini diperoleh melalui studi dokumen dan wawancara akan dianalisis secara kualitatif kemudian disajikan secara deskriptif yaitu dengan menguraikan, menjelaskan dan menggambarkan mengenai kejahatan penyalahgunaan narkotika di kalangan Anak di bawah umur.⁹

⁹Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2009), h, 69.

